

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah Ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan.¹ Zaman sekarang musik sangatlah mudah untuk didengar. Musik dapat diakses melalui *gadget* atau alat elektronik lainnya. Musik dalam kehidupan keseharian erat kaitannya dengan kejiwaan seseorang, dengan mendengarkan musik, kejenuhan pikiran dapat teratasi dan perasaan menjadi nyaman.

Menurut Jacky, mendengarkan musik, menghayati dan menikmatinya merupakan aktivitas yang menyenangkan dan bisa membuat kita nyaman.² Menurut Nia Hidayati, musik tak sekedar memberikan efek hiburan, tetapi mampu memberikan makna untuk membangkitkan gairah dan spirit hidup untuk memberdayakan dan memaknai hidup.³

Musik merupakan salah satu sarana seseorang untuk mengekspresikan diri, dimana seseorang dapat menuangkan ide dan kreatifitas yang dipunyainya. Dengan bermain musik atau menciptakan sebuah karya musik, seseorang dapat mengubah suasana hati seperti yang dikehendakinya. Ungkapan emosi, sedih,

¹ Dayat suryana, *Terapi Musik* (USA : CreateSpace independet publishing, 2012) h. 80.

² <http://blog.isi-dps.ac.id/jackyariesta/50> (Diakses, 20 April 2020, pukul 10:50 WIB)

³ <https://www.niahidayati.net/manfaat-musik-dalam-kehidupan-sehari-hari.html> (diakses, 20 April 2020, Pukul 11.00 WIB)

jenuh, gembira dapat diekspresikan lewat nada-nada yang dituangkan dalam syair lagu maupun nada dalam memainkan musik.

Syair lagu dapat menggambarkan kesedihan, stress, kegembiraan yang sedang dialami. Bermain instrumen dengan irama yang cepat menandakan suasana kebahagiaan ataupun emosi. Selain itu musik juga dapat dijadikan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan. “Musik merupakan media yang efektif untuk menyampaikan pesan.”⁴ Dalam penyampaiannya seorang pencipta maupun pemain musik dapat menggunakan melodi, syair dan irama untuk mengomunikasikan hal-hal yang diinginkan kepada pendengar maupun pemain musik.

Dalam pengelompokannya musik terbagi menjadi menjadi 2 jenis sumber suara, yaitu musik vokal dan musik instrumental.⁵ Musik vokal merupakan musik yang dihasilkan dari suara manusia, dan biasanya menggunakan syair, Sedangkan musik instrumental merupakan musik yang dihasilkan dari permainan sebuah instrumen yang hanya berupa nada.

Dalam sebuah komposisi musik instrumental, dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman seorang pemain tentang karya musik tersebut secara utuh, karena tidak adanya syair yang tidak dapat membantu pemahaman pemain tentang karya tersebut. Sebelum memainkan karya musik, seorang pemain musik harus menganalisa karya tersebut.

Contohnya adalah komposisi *Fur Elise* dari komposer terkenal Beethoven. komposisi ini merupakan sebuah karya instrumental, di dalamnya tidak ada syair.

⁴<https://www.kompasiana.com/cipong/55207f75a33311104746cf13/peran-musik-dalam-kehidupan-manusia> (Diakses, 5 Maret 2020, pukul 20:50 WIB)

⁵ N. Simanungkalit, *Teknik Vokal Paduan Suara* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008) h. 1

Komposisi ini menceritakan tentang “kesedihan beethoven yang gagal melamar seorang wanita.”⁶ Sangat penting seorang pemain musik mengetahui tentang cerita lagu, dan makna lagu yang disampaikan oleh composer pada lagu ini, agar saat seseorang bermain Lagu “*Fur Elise*” karya Beethoven ini cerita dan makna lagu dapat tersampaikan kepada pendengar sesuai ataupun mendekati keinginan sang komposer.

Gitar adalah instrumen yang sangat populer yang biasa digunakan oleh banyak musisi. Gitar juga menjadi salah satu instrumen yang banyak diminati. Hal ini terlihat pada banyaknya anak-anak muda yang duduk-duduk bermain gitar di sebuah kelompok di lingkungan rumahnya, sebabnya mudah dibawa kemana-mana, harga terjangkau untuk dibeli, dan memiliki citra berbeda sebagai musisi.

Dikatakan oleh Jose Maria, *This Study focused on the factors that made the guitar more appealing to the youth in comparison to other instruments.*⁷ Dari beberapa penelitian terdahulu tentang Instrumen gitar, gitar lebih menarik bagi kaum muda dibandingkan dengan instrumen lainnya.

Pada awalnya gitar dikenal dengan nama *Citar* di wilayah Persia pada tahun 476 masehi. Alat ini dibawa bangsa Romawi ke dataran Andalusia (Spanyol).⁸ Lalu berkembanglah hingga menjadi gitar yang ada pada saat ini. Sumber bunyi yang dihasilkan dari getaran senar (dawai) yang dipetik lalu dikeluarkan melalui lubang suara (*soundhole*). Alat musik petik berdawai dan

⁶ <https://www.biography.com/musikian/ludwig-van-beethoven> (diakses, 5 april 2020, pukul 23:54)

⁷ Jose Maria G, *Guitar as the Preferred Musikal Instrument*, Center for Research and Development Systems Plus College Foundation Mac Arthur Highway, (Philippines: Balibago Angeles City, 2009) h. 2

⁸ Ahmad Faisal, *Mahir bermain gitar* (Yogyakarta : Genesis learning, 2016) h. 3

memiliki 3 bagian utama yaitu kepala, leher dan badan. Dan pada instrumen ini terdapat 6 utas senar gitar yang biasanya memiliki *tuning* standar E A G D B E.

*The Guitar, classified as a six string instrument, is very popular specifically the acoustic guitar, which is used in various methods of playing. It is commonly played with the left hand for the chords and right hand for plucking or strumming.*⁹

Gitar, diklasifikasikan sebagai instrumen enam senar, sangat populer. khususnya gitar akustik, yang digunakan dalam berbagai metode bermain. Biasanya dimainkan dengan tangan kiri untuk akord dan tangan kanan untuk memetik.

Instrumen gitar ini memiliki beberapa jenis, seperti gitar elektrik, gitar klasik, akustik elektrik. Untuk membawakan sebuah karya solo Gitar, kebanyakan pemain menggunakan jenis gitar klasik. *The classical guitar is often played as a solo instrument using a comprehensive fingerpicking technique.*¹⁰ Gitar klasik sering dimainkan untuk solo instrumen dengan menggunakan beberapa teknik penjarian yang bermacam-macam.

Karya-karya untuk gitar solo ada 2 macam, pertama adalah karya yang dibuat oleh bukan komponis gitar antara lain seperti *“Invention”*, *“Bourre”*, *“Air on G String”* karya J.S Bach adalah komposisi untuk piano, demikian juga dengan salah satu karya N. Paganini, *“Caprice no 24”* adalah komposisi untuk violin. Komposisi tersebut digubah menjadi sebuah karya yang dapat dimainkan oleh gitar. Kedua, adalah karya yang memang dibuat oleh seorang komponis dan sekaligus pemain gitar yang memang karyanya ditulis untuk gitar antara lain seperti lagu *“Adelita”* karya Fransisco Tarega, *“25 Studies for Guitar- Opus 60”* karya Matteo

⁹ Jose Maria G, *Op. Cit.*, h. 3

¹⁰ *Ibid.*, h. 3

Carcassi, “Rondo” karya M. Giuliani, Vals Venezoalano, karya Antonio Lauro, “*Moontan*” karya Andrew York.

Andrew York Lahir pada tahun 1958 di Atlanta, Georgia Amerika Serikat. Beliau adalah seorang gitaris dan komposer musik klasik amerika yang memenangkan Grammy Award. Komposisinya untuk gitar telah mendapat pengakuan luas di antara musisi dan pendengar. Diantara banyak komposisi yang dibuat Andrew York, salah satu lagunya berjudul *Moontan* adalah komposisi yang menarik.

“*Moontan*”, adalah lagu pendamping untuk karya sunburst yang digubah oleh Andrew York yang diciptakan untuk Dai kimura seorang gitaris Jepang. Karya ini mengartikan kulit putih yang pucat karena sedikit menerima sinar matahari. Karya ini memiliki berbagai variasi teknik permainan, antara lain perpaduan teknik permainan gitar klasik, flamenco dan kontemporer.

Teknik permainan gitar klasik yang digunakan meliputi petikan *tirando*, *apoyando*, serta *slur (hammer on dan pull off)*, kemudian teknik gitar *flamenco* yang terdapat dalam karya ini adalah *rasgueado*, sedangkan untuk teknik kontemporer yang digunakan meliputi *Hammer on with right hand*, *Pull off with left hand*, *slap* dan *harmonic*.

Teknik kontemporer adalah teknik garapan yang dibuat komponis sendiri untuk gramatika (tata Bahasa) dan idiom musiknya (suatu ungkapan yang maknanya tak langsung dan hanya dikenal melalui penggunaan umum¹¹), seperti penulisan notasi biasanya tidak cukup hanya dengan notasi balok maupun notasi

¹¹ Julia, *Bunga rampai pendidikan seni dan potensi kearifan lokal* (Bandung : UPI Sumedang Press : 2017) h. 151.

angka, tetapi harus disertai petunjuk yang detail tentang gambar notasi dan hasil bunyi, serta cara memproduksi bunyi tersebut. Dalam karya ini ada bagian tertentu yang memiliki penjelasan detail dan bunyi dihasilkan, teknik tersebut terdapat pada tangan kanan yang menghasilkan suara nada sekaligus bunyi perkusi.

Karya ini memiliki stem yang berbeda dari karya-karya lain pada lazimnya, yaitu D A D G B D, sehingga ketika semua senar lepas dimainkan akan terdengar bunyi akor G Mayor. Selain itu karya ini memiliki perubahan - perubahan dalam birama, tempo, dan dinamik.

Karya ini dimainkan dalam durasi 6-7 menit, sehingga perlu adanya ketahanan fisik untuk memainkan karya ini. Dan juga untuk memainkan lagu "*Moontan*" karya Andrew York ini seorang pemain gitar harus mempunyai kemampuan yang tinggi dalam penguasaan teknik-teknik permainan gitar. Untuk itu pengetahuan tentang berbagai macam teknik-teknik permainan gitar diperlukan agar karya *Moontan* dapat dimainkan sesuai dengan notasi musik yang tertulis di partiturnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Teknik Permainan Gitar pada lagu *Moontan* karya Andrew York".

B. Fokus Penelitian.

Fokus penelitian pada analisis teknik permainan gitar pada komposisi "*Moontan*" karya Andrew York.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, "Bagaimana Teknik Permainan Gitar pada komposisi "*Moontan*" karya Andrew York?"

D. Manfaat Penelitian.

1. Teoritis :

- a. Menambah wawasan tentang teknik permainan gitar pada komposisi Moontan karya Andrew York
- b. Dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian yang bersifat serupa tentang teknik – teknik permainan gitar

2. Praktis :

- a. bagi prodi pendidikan Musik Universitas negeri jakarta sebagai penunjang mata kuliah praktek individual mayor gitar
- b. sebagai sarana pengetahuan untuk membantu dalam memainkan lagu Moontan

